

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian adalah pendekatan ilmiah yang digunakan untuk memperoleh data dengan tujuan dan manfaat tertentu. Pendekatan ilmiah ini didasarkan pada karakteristik keilmuan, yaitu bersifat rasional, empiris, dan terstruktur secara sistematis.⁴⁸ Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif untuk menghasilkan data deskriptif berbasis kualitatif. Tujuannya untuk mengungkap situasi sosial dengan keakuratan deskripsi.⁴⁹

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *post-positivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.⁵⁰

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif, yang juga dikenal sebagai penelitian taksonomik, bertujuan untuk mengeksplorasi atau menjelaskan suatu gejala, fenomena, atau realitas sosial yang ada. Penelitian ini berfokus pada penggambaran

⁴⁸ Abdul Fattah Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif*, Cetakan Pertama (CV. Harva Creative, 2023), 1.

⁴⁹ Hanafiah Hanafiah et al., "Implementasi Manajemen Kurikulum SMK Pusat Keunggulan Program Keahlian Teknik Elektro di SMK Negeri 1 Rangkasbitung," *Jurnal Wahana Pendidikan* 11, no. 1 (2024): 141, <https://doi.org/10.25157/jwp.v11i1.13042>.

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 23rd ed. (CV. Alfabeta, 2016), 9.

sejumlah variabel yang terkait dengan permasalahan atau objek yang diteliti. Tidak seperti penelitian lain, penelitian deskriptif tidak mempelajari hubungan antar variabel maupun mencari penyebab terjadinya fenomena tersebut. Tujuannya adalah untuk memberikan gambaran yang jelas dan terperinci tentang suatu kondisi tanpa menarik kesimpulan sebab-akibat.⁵¹ Untuk menggambarkan peristiwa tersebut, peneliti mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi guna memperoleh pemahaman tentang bagaimana pengelolaan praktek kerja lapangan (PKL) “*Broadcasting dan Perfilman*” dilakukan di SMK Al-Mahrusiyah Kota Kediri. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena data yang dianalisis bersumber dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang disajikan dalam bentuk deskriptif atau naratif, bukan berupa angka atau data statistik.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini merupakan sebagai alat (*instrument*) dalam pengumpulan data yang utama. Sehingga kehadiran peneliti sangat penting dan mutlak diperlukan guna menguraikan data-data yang didapat didalam penelitian ini nantinya.⁵² Dalam hal ini, sebelum mengajukan pertanyaan terkait objek penelitian yang akan diteliti, Peneliti akan memperkenalkan diri dan menjelaskan tujuan penelitian kepada

⁵¹ Hasan Syahrizal and M. Syahrani Jailani, “Jenis-Jenis Penelitian Dalam Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif,” *Jurnal Qosim Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora* 1, no. 1 (2023): 19, <https://doi.org/10.61104/jq.v1i1.49>.

⁵² Alvi Layali et al., “Analisis Nilai Moral dalam Novel Ibu, Sedang Apa? Karya Edi AH Iyubenu dan Hubungannya dengan Pembelajaran di SMA,” *Jurnal Educatio FKIP UNMA* 7, no. 3 (2021): 707, <https://doi.org/10.31949/educatio.v7i3.1204>.

informan sebagai langkah antisipatif untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan, baik bagi peneliti maupun informan.

Untuk mendapatkan data yang akurat, peneliti secara langsung melakukan observasi di SMK Al-Mahrusiyah Kota Kediri. Peneliti mengumpulkan berbagai informasi yang berkaitan dengan pengelolaan program Praktek Kerja Lapangan (PKL) pada jurusan "*Broadcasting dan Perfilman*" di sekolah tersebut. Sebagai tahap awal, penelitian dilaksanakan setelah peneliti mendapatkan izin resmi dari pihak sekolah. Apabila dalam proses awal ditemukan kekurangan data atau aspek yang perlu dikaji ulang, maka dilakukan peninjauan kembali, maka penelitian akan diperpanjang dan diperbaiki pada tahap selanjutnya, guna memastikan hasil penelitian yang lebih lengkap dan komprehensif.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di salah satu Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Swasta di Kota Kediri, yaitu SMK Al-Mahrusiyah yang beralamat di Jl. Ngampel Raya, RT.004/RW.001, Ngampel, Kecamatan Mojoroto, Kota Kediri, Provinsi Jawa Timur, 64112. Sekolah ini di pimpin oleh Kepala Sekolah, Bapak Muhammad Febrianto, S.H.

D. Data dan Sumber Data

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dapat dilakukan melalui dua jenis sumber, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer merujuk pada data yang diperoleh langsung

dari pihak yang memberikan informasi, seperti wawancara langsung dengan responden atau observasi di lapangan. Sebaliknya, sumber data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung, biasanya melalui perantara seperti dokumen, laporan tertulis, atau informasi yang disampaikan oleh pihak ketiga. Kedua jenis sumber data tersebut saling melengkapi sehingga mampu memberikan gambaran yang menyeluruh dalam penelitian. Penggunaan sumber data primer memungkinkan peneliti memperoleh data yang lebih mendalam autentik dan terkini, sementara sumber data sekunder memberikan konteks tambahan serta membantu memverifikasi data yang telah diperoleh. Dengan kombinasi yang tepat, kualitas dan validitas hasil penelitian dapat lebih terjamin.⁵³

Penelitian ini memanfaatkan dua jenis data, yakni data primer dan data sekunder, dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer dalam penelitian ini diperoleh secara langsung oleh peneliti melalui kegiatan survei di SMK Al-Mahrusiyah Kota Kediri. Selain itu, peneliti juga melakukan wawancara secara langsung dengan pihak-pihak yang terkait dengan Pengelolaan Praktek Kerja Lapangan (PKL). “*Broadcasting Dan Perfilman*” Untuk Meningkatkan Kompetensi Kerja Siswa Di SMK Al-Mahrusiyah Kota Kediri yaitu Waka Kurikulum, Koordinator PKL Sekolah, Koordinator PKL Jurusan (Kaprogl), Guru Pembimbing, Siswa.

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 225.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan data yang diperoleh oleh peneliti secara tidak langsung di lokasi penelitian. Data ini biasanya diperoleh dari sumber kedua atau melalui perantara, seperti orang lain atau dokumen yang relevan. Di SMK Al-Mahrusiyah, sumber data sekunder dapat mencakup berbagai referensi, seperti buku-buku, arsip data, dokumen resmi sekolah, serta informasi yang disampaikan oleh pihak-pihak yang memiliki pengetahuan terkait dengan topik penelitian. Sumber ini memainkan peran penting dalam memberikan gambaran yang lebih luas tentang konteks penelitian, terutama dalam mendukung atau melengkapi data utama yang telah dikumpulkan. Dengan menggunakan sumber data sekunder secara optimal, peneliti dapat memperkuat analisis dan memperdalam pemahaman terhadap masalah yang sedang diteliti, sehingga menghasilkan kesimpulan yang lebih valid dan terukur.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah strategis dalam penelitian karena bertujuan untuk memperoleh data yang relevan dan berkualitas. Pemilihan teknik harus disesuaikan dengan jenis penelitian, sumber data, dan tujuan yang ingin dicapai. Metode seperti wawancara, observasi, dokumentasi, dan kuesioner dapat digunakan sesuai kebutuhan. Penguasaan teknik ini memastikan proses pengumpulan data berlangsung sistematis,

menghasilkan data akurat, serta mendukung analisis dan pengambilan keputusan yang valid.⁵⁴

1. Observasi

Menurut Nasution, observasi merupakan landasan utama dalam ilmu pengetahuan, karena para ilmuwan mengandalkan data berupa fakta empiris yang diperoleh melalui pengamatan. Sebagai metode pengumpulan data, observasi memungkinkan peneliti melihat, mencatat, dan menganalisis langsung berbagai fenomena, menghasilkan data akurat dan pemahaman mendalam. Oleh karena itu, observasi yang sistematis dan objektif menjadi keterampilan penting bagi peneliti.⁵⁵

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi secara langsung dengan berperan sebagai pengamat. Peneliti mengamati seluruh kegiatan yang berkaitan dengan Pengelolaan Praktek Kerja Lapangan (PKL) “*Broadcasting Dan Perfilman*” Untuk Meningkatkan Kompetensi Kerja Siswa Di SMK Al-Mahrusiyah Kota Kediri.

2. Wawancara

Menurut Esterberg, wawancara adalah interaksi antara dua individu yang bertujuan untuk bertukar informasi dan gagasan melalui proses tanya jawab. Interaksi ini memungkinkan terbentuknya pemahaman atau makna atas topik tertentu. Dalam penelitian, wawancara dimanfaatkan sebagai salah satu teknik pengumpulan data, terutama ketika peneliti ingin melakukan studi awal untuk

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 224.

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 226.

mengidentifikasi permasalahan yang perlu diteliti lebih lanjut. Selain itu, wawancara juga sangat efektif untuk menggali informasi yang lebih mendalam dari responden, seperti pandangan, pengalaman, atau pemahaman mereka terkait isu tertentu.⁵⁶

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan informan yang relevan, yaitu Kepala Sekolah. Melalui metode ini, peneliti memperoleh informasi yang dibutuhkan terkait Pengelolaan Praktek Kerja Lapangan (PKL) “*Broadcasting Dan Perfilman*” Untuk Meningkatkan Kompetensi Kerja Siswa Di SMK Al-Mahrusiyah Kota Kediri.

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data lainnya adalah dokumentasi, yaitu proses pengumpulan data melalui dokumen yang berisi catatan peristiwa atau kejadian di masa lalu. Dokumen ini dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental seseorang yang memiliki nilai historis atau informatif. Dokumen tertulis, misalnya, mencakup catatan harian, biografi, sejarah kehidupan, peraturan, atau arsip resmi. Sementara itu, dokumen dalam bentuk visual bisa berupa foto atau gambar. Selain itu, karya seni seperti patung, film, dan bentuk seni lainnya juga termasuk dalam dokumen yang dapat dijadikan sumber data.⁵⁷

Melalui teknik ini, peneliti mengumpulkan data yang telah tersedia sebelumnya untuk mendukung penelitian. Data tersebut

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 231.

⁵⁷ Mohamad Anwar Thalib, “Pelatihan Teknik Pengumpulan Data Dalam Metode Kualitatif Untuk Riset Akuntansi Budaya,” *Seandanan: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat* 2, no. 1 (June 12, 2022): 47, <https://doi.org/10.23960/seandanan.v2i1.29>.

mencakup berbagai catatan yang relevan dengan objek penelitian, seperti gambaran mengenai pengelolaan program Praktek Kerja Lapangan (PKL) pada bidang "*Broadcasting* dan Perfilman," struktur program yang diterapkan, dokumentasi berupa foto-foto kegiatan, serta informasi lainnya yang mendukung.

Pengumpulan data ini bertujuan untuk memberikan landasan yang kuat dalam memahami konteks penelitian dan membantu peneliti memetakan aspek-aspek penting dari program PKL. Dengan adanya data yang terdokumentasi, peneliti dapat menganalisis keberhasilan atau tantangan dalam pengelolaan program tersebut, sekaligus mengidentifikasi peluang untuk pengembangan lebih lanjut. Pendekatan ini juga memungkinkan peneliti untuk mengevaluasi efektivitas program secara lebih terstruktur dan berdasarkan bukti yang konkret.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan informasi penting terkait fenomena yang dikaji. Beberapa instrumen yang umum digunakan mencakup panduan wawancara, yang memuat pertanyaan atau topik untuk menggali data dari partisipan; daftar periksa observasi, yang membantu mencatat aspek-aspek penting selama pengamatan, dan pedoman studi dokumentasi, yang berfungsi sebagai acuan untuk mengumpulkan serta menganalisis data dari dokumen. Selain itu, terdapat rencana studi kasus yang merancang langkah-langkah penelitian secara terstruktur, serta panduan fokus grup yang digunakan untuk

memandu diskusi kelompok pada topik yang sesuai. Instrumen-instrumen ini dirancang untuk mendukung pengumpulan data secara sistematis dan terarah.⁵⁸ Bentuk instrumen *blueprint* dan sumber data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini sebagai berikut.

Tabel 3. 1 Instrumen *Blueprint* dan sumber data

NO.	Fokus Penelitian	Indikator	Teknik Pengumpulan	Sumber Data
1.	Perencanaan PKL di SMK AL-Mahrusiyah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Proses Penyusunan Perencanaan PKL (Jadwal dan Panduan PKL) 2. Rapat Koordinasi antara Sekolah dan Industri Mitra 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Wawancara 2. Observasi 3. Dokumentasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Waka Kurikulum 2. Koordinator PKL Jurusan (Kaproqli) 3. Koordinator PKL Sekolah
2.	Pengorganisa sian PKL di SMK AL-Mahrusiyah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penentuan jangka waktu pelaksanaan PKL yang sesuai dengan kebutuhan. 2. Penempatan lokasi PKL yang sesuai dengan kebutuhan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Wawancara 2. Observasi 3. Dokumentasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Koordinator PKL Sekolah 2. Koordinator PKL Jurusan (Kaproqli) 3. Waka Kurikulum

⁵⁸ Ardiansyah, Risnita, and M. Syahrani Jailani, "Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif," *Jurnal IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (July 1, 2023): 4–5, <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>.

3.	Pelaksanaan PKL di SMK AL-Mahrusiyah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kehadiran dan keterlibatan siswa dalam pelaksanaan PKL 2. Keterlibatan siswa dalam tugas sesuai dengan bidang <i>Broadcasting</i> dan Perfilman 3. Ketersediaan fasilitas dan dukungan dari industri mitra selama pelaksanaan PKL 4. Pemanfaatan pengalaman PKL oleh siswa untuk meningkatkan keterampilan praktis 5. Kesulitan atau kendala yang dihadapi siswa selama pelaksanaan PKL 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Wawancara 2. Observasi 3. Dokumentasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru Pembimbing PKL 2. Koordinator PKL Jurusan (Kaprogl)) 3. Siswa
4.	Pengawasan atau Evaluasi PKL di SMK AL-Mahrusiyah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelaksanaan <i>monitoring</i> oleh Guru pembimbing 2. Penyusunan Laporan PKL oleh siswa 3. Refleksi dan penilaian kinerja siswa 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Wawancara 2. Observasi 3. Dokumentasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Koordinator PKL Sekolah 2. Koordinator PKL Jurusan (Kaprogl)) 3. Guru Pembimbing 4. Siswa

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk memastikan data dalam penelitian kualitatif dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah, diperlukan proses pengecekan keabsahan data. Pengecekan ini bertujuan untuk menjamin bahwa data yang dihasilkan memiliki validitas dan reliabilitas yang tinggi, sehingga temuan penelitian dapat dipercaya dan relevan. Ada berbagai teknik yang dapat digunakan untuk mengecek keabsahan data dalam penelitian kualitatif, masing-masing dirancang untuk mengevaluasi kualitas data dari sudut pandang yang berbeda.⁵⁹

Adapun teknik yang digunakan untuk memastikan keabsahan data dalam penelitian ini meliputi triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu, dengan rincian sebagai berikut:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber merupakan teknik yang digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan cara membandingkan serta memverifikasi data yang diperoleh dari berbagai sumber. Menurut Sugiyono, triangulasi sumber dilakukan dengan mengecek konsistensi informasi melalui beberapa informan yang berbeda.⁶⁰ Dalam konteks penelitian ini, sumber data meliputi Wakil Kepala Sekolah bidang Kurikulum, Wakil Kepala Sekolah bidang Humas (Koordinator PKL Sekolah), Kaprogli *Broadcasting* dan Perfilman (Koordinator PKL Jurusan), Guru Pembimbing, dan siswa. Keberagaman sumber tersebut

⁵⁹ Anwar Mujahidin, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, 1st ed. (CV. Nata Karya, 2019), 90.

⁶⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 274.

memungkinkan peneliti memperoleh data yang lebih komprehensif sekaligus memperkuat validitas temuan.

Sejalan dengan hal tersebut Ibu Nila Lukmatus Syahidah menyatakan bahwa triangulasi sumber merupakan upaya untuk memastikan keabsahan data melalui proses pengecekan data yang telah diperoleh dari berbagai sumber. Pendapat ini menegaskan bahwa penggunaan lebih dari satu sumber tidak hanya berfungsi sebagai alat pembandingan, tetapi juga sebagai suatu bentuk verifikasi guna meningkatkan tingkat kepercayaan data.⁶¹

Dengan demikian, penerapan triangulasi sumber dalam penelitian ini berfungsi sebagai strategi untuk menjamin keabsahan data, karena informasi yang diperoleh telah melalui proses pemeriksaan silang antar sumber yang relevan, sehingga menghasilkan data yang lebih dapat dipercaya dan dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kreadibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.⁶² Dalam penelitian ini Teknik yang digunakan sebagai triangulasi adalah Teknik wawancara, observasi dan dokumentasi.

⁶¹ Nila Lukmatus Syahidah, *Manajemen Santri di Masa Pandemi (Studi Kasus di Pondok Pesantren Lirboyo Cabang IV Santren Blitar)*, 2, no. 2 (2021): 56, <https://doi.org/10.30762/joiem.v2i2.3395>.

⁶² Mujahidin, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, 95.

H. Teknik Analisis Data

Proses pengolahan dan analisis data dalam penelitian merupakan salah satu tahap yang paling krusial, karena menentukan keberhasilan dalam menjawab tujuan dan pertanyaan penelitian. Untuk melakukannya dengan baik, diperlukan pemahaman yang mendalam mengenai teknik-teknik analisis yang sesuai dengan jenis data yang diperoleh. Melalui analisis data yang tepat, peneliti dapat menghasilkan kesimpulan yang valid dan relevan dengan masalah yang dikaji. Selain itu, hasil analisis juga berfungsi sebagai dasar untuk menguji hipotesis yang diajukan, memberikan wawasan baru, dan mendukung pengambilan keputusan berbasis bukti. Oleh karena itu, kualitas analisis data akan sangat memengaruhi kredibilitas dan kontribusi penelitian terhadap pengembangan ilmu pengetahuan maupun praktek di lapangan.⁶³ Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model Miles dan Huberman, yang menyatakan bahwa analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus hingga mencapai tahap tuntas, yang meliputi tiga komponen sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah langkah penting dalam penelitian yang membutuhkan pemikiran kritis, kepekaan, serta wawasan yang luas dan mendalam. Bagi peneliti yang masih baru, proses ini sering kali menjadi tantangan. Untuk itu, mendiskusikan proses reduksi data dengan rekan sejawat atau ahli di bidang terkait dapat menjadi solusi yang efektif.

⁶³ Lu Titi Handayani, *Buku Ajar Implementasi Analisis Data Kuantitatif Penelitian Kesehatan* (PT Scifintech Andrew Wijaya, 2023), 3.

Melalui diskusi ini, peneliti tidak hanya memperluas wawasan tetapi juga memperoleh sudut pandang baru yang membantu menyaring data secara lebih tajam. Proses reduksi yang dilakukan dengan baik akan memastikan hanya data yang relevan dan bernilai tinggi yang dipertahankan, sehingga hasil penelitian dapat memberikan kontribusi signifikan dalam mengembangkan teori maupun menjawab masalah penelitian. Hal ini juga meningkatkan kualitas analisis dan kredibilitas penelitian secara keseluruhan.⁶⁴

Reduksi data dalam penelitian ini dilakukan untuk menyeleksi data yang telah diperoleh dari hasil pengumpulan data sehingga diperoleh data yang pokok. Dalam hal ini, reduksi data bertujuan untuk menyusun kembali data sesuai dengan permasalahan yang diteliti.

2. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, data dapat disajikan dalam berbagai bentuk, seperti deskripsi singkat, diagram, hubungan antar kategori, alur proses (*flowchart*), dan format visual lainnya. Penyajian data semacam ini bertujuan untuk mengorganisasi informasi sehingga lebih terstruktur dan sistematis. Dengan menyusun data dalam pola-pola tertentu, peneliti dapat mengungkap keterkaitan antar elemen penelitian, mempermudah analisis, dan memperjelas makna data yang diperoleh. Selain itu, penyajian yang terorganisasi dengan baik memungkinkan *audiens* memahami temuan penelitian secara lebih mendalam, mendukung

⁶⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 246–247.

interpretasi yang lebih akurat, serta memperkuat validitas hasil penelitian kualitatif.

3. Penarikan Kesimpulan

Menurut Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, penarikan kesimpulan dan proses verifikasi dalam penelitian merupakan tahapan yang bersifat dinamis serta berlangsung secara berkelanjutan. Kesimpulan awal yang dirumuskan oleh peneliti cenderung bersifat sementara, sehingga masih memungkinkan mengalami perubahan apabila pada proses pengumpulan data berikutnya tidak ditemukan dukungan bukti yang memadai. Sebaliknya, apabila kesimpulan tersebut didukung oleh data yang valid, konsisten, dan relevan, maka kesimpulan tersebut dapat dinyatakan memiliki tingkat kredibilitas yang tinggi dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.⁶⁵

Sejalan dengan hal tersebut, menurut Siska Yulia Weny dan Arifah Dwi Wahyu Wulan Dhari, penarikan kesimpulan merupakan suatu proses untuk memahami makna data melalui identifikasi pola, keteraturan, penjelasan, serta hubungan sebab-akibat yang terkandung di dalamnya. Pandangan ini menegaskan bahwa kesimpulan tidak sekadar merupakan hasil akhir penelitian, melainkan juga hasil dari proses interpretasi yang mendalam terhadap data yang telah dianalisis.⁶⁶

Selanjutnya, proses penarikan kesimpulan menuntut adanya sikap reflektif dan kritis dari peneliti dalam menelaah setiap temuan

⁶⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 249–252.

⁶⁶ Siska Yulia Weny and Arifah Dwi Wahyu Wulan Dhari, *Manajemen Pembiayaan Dalam Meningkatkan Mutu Layanan Pendidikan di SMK Al-Huda Kota Kediri*, (Kediri) 5, no. 1 (2024): 16–17, <https://doi.org/10.30762/joiem.v5i1.2443>.

yang diperoleh. Peneliti diharapkan senantiasa melakukan pengujian dan evaluasi terhadap data dengan mempertimbangkan bukti-bukti baru yang muncul selama penelitian berlangsung. Melalui proses verifikasi yang berkesinambungan, kesimpulan yang dihasilkan tidak hanya bersifat rasional, tetapi juga memiliki dasar empiris yang kuat. Dengan demikian, hasil penelitian dapat dipercaya serta memberikan kontribusi yang bermakna, baik dalam pengembangan ilmu pengetahuan maupun dalam penerapannya secara praktis⁶⁷

⁶⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 249–52.